



Strategi Pendidikan Membentuk Karakter Santri Mandiri dan Percaya Diri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor 3

Sita Isna Malyuna^{1✉}

¹Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Email: sitaisna93@gmail.com¹

Received: 2023-01-04; Accepted: 2023-02-20; Published: 2023-02-28

Abstrak

Tantangan bangsa Indonesia saat ini semakin berat ketika dihadapkan pada era milenial, dimana era tersebut menuntut kita untuk selalu berpikir maju kedepan agar tidak tertinggal oleh zaman. Salah satu dampak dari perubahan zaman tersebut sudah berkurangnya seseorang melakukan interaksi antar sesama, sikap individual yang tinggi, mudah mengeluh dan putus asa dan selalu berpikir segala seuatunya bisa dilakukan dengan cara instan. Hal tersebut mendorong bagaimana pendidikan karakter di era sekarang sangat penting, membangun jati diri yang kuat.

Beberapa faktor mendorong hal tersebut antara lain, pentingnya pendidikan, menempatkan guru sebagai suri tauladan yang baik, proses pendidikan, materi yang diberikan, lingkungan yang baik sampai dengan budaya para siswa dalam melakukan proses pembentukan karakter di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri 3. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian secara alamiah dimana objek yang dilakukan tidak ada yang direayasa atau manipulasi oleh peneliti, sehingga pada saat peneliti melakukan kegiatan objek relatif tidak berubah. Harapannya dapat memberikan khasanah keilmuan bagia orang lain dan dapat memberikan suatu pemikiran, cara atau metode yang baru dalam membentuk karakter yang percaya diri dan mandiri santri putri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor 3.

Penelitian ini mendapatkan hasil, bahwa pembentukan karakter menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, merasakan dan melakukan, yang mana tertuang pada kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Hasil implementasi strategi pembentukan karakter pada santri yaitu santri memiliki keterampilan dan *survive* yang baik, tidak mudah menggantungkan kepada orang lain sampai dengan memiliki semangat hidup yang besar. Implikasi dari strategi karakter yaitu bertambahnya

kepercayaan masyarakat kepada pesantren mengenai kualitas pendidikan, manajemen pesantren, sistem yang berjalan dan pesantren yang semakin baik dan banyak dikenal.

Kata Kunci: *Strategi Pendidikan; Pembentukan Karakter; Mandiri dan Percaya Diri.*

Abstract

The challenges of the Indonesian people today are increasingly severe when faced with the millennial era, where the era requires us to always think ahead so as not to be left behind by The Times. One of the effects of the changing times has been the lack of interaction between people, high individual attitudes, easy to complain and despair and always think everything can be done in an instant. This encourages how character education in the current era is very important, building a strong identity.

Several factors encourage this, among others, the importance of education, placing teachers as good role models, the educational process, the material provided, a good environment to the culture of the students in the process of character formation in Modern Islamic boarding school Darussalam Gontor Putri 3.

The object used in this research is to use natural Research where the object is done there is no engineered or manipulation by researchers, so that when researchers perform activities relatively unchanged object. It is hoped that it can provide a wealth of knowledge for others and can provide a new thought, way or method in forming a confident and independent character of female students at Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor 3.

This study obtained the results, that the formation of character using exemplary methods, refraction, discipline, feel and do, which is contained in the intraculicular and extraculicular activities. The result of the implementation of the strategy of character formation in students is that students have good skills and survive, it is not easy to depend on others to have a great spirit of life. The implication of the character strategy is the increasing public trust in pesantren regarding the quality of Education, pesantren management, running systems and pesantren that are getting better and better known.

Keyword: *Education Strategy; Character Formation; Independent and Confident.*

LATAR BELAKANG MASALAH

Tantangan bangsa Indonesia saat ini semakin berat ketika dihadapkan pada era milenial, dimana era tersebut menuntut kita untuk selalu berpikir maju kedepan agar tidak tertinggal oleh zaman. Salah satu dampak dari perubahan zaman tersebut sudah berkurangnya seseorang melakukan interaksi antar sesama, sikap individual yang tinggi, mudah mengeluh dan putus asa dan selalu berpikir segala sesuatu bisa dilakukan dengan cara instan. Hal tersebut mendorong bagaimana pendidikan karakter di era sekarang sangat penting guna membangun jati diri yang kuat. Beberapa faktor yang mendorong hal tersebut antara lain, pentingnya pendidikan, menempatkan guru sebagai suri tauladan yang baik, proses pendidikan, materi yang diberikan, lingkungan yang baik sampai dengan budaya para siswa dalam melakukan proses pembentukan tersebut.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti menganggap bahwa perlu dan penting melakukan penguatan pendidikan karakter kepada para generasi muda khususnya pada saat mereka usianya masih dini sehingga akan terbentuk karakter yang mandiri dan percaya diri yang baik. Hal tersebut juga diperlukan suatu strategi pendidikan yang tepat agar proses perubahan tersebut bisa berjalan secara maksimal. Karena pada hakikatnya strategi dalam mendidik itu bagian dari kulit atau bungkusnya saja dalam melakukan suatu metode pendekatan dan teknik pembelajarannya. (Zubaedi, 2015)

Lembaga pendidikan terbagi menjadi dua yaitu formal dan non formal, pendidikan non formal adalah seperti Pondok Pesantren. (Abas & Mabur, 2022) Dimana dalam Pondok Pesantren tersebut dianggap bisa memberikan pengaruh besar dalam proses pembentukan karakter. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan di Pondok Pesantren secara langsung memberikan dampak yang positif dan juga bisa membuktikan sebagai suatu lembaga pendidikan yang mengakomodasi tuntutan era sekarang yaitu menciptakan seseorang yang berakhlakul karimah, bertaqwa, berilmu, etos kerja, *religious*, akhirnya bisa mengawal bangsa Indonesia kearah yang lebih baik. (Tolib, 2015) (Wening, 2012)

Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri 3 menjadi pilihan dilakukan penelitian ini karena pondok tersebut mempunyai ciri khas yang mungkin tidak ditemui oleh pondok yang lain, dan antara lain dalam menyiapkan santri yang siap dan bisa diterima di masyarakat dilandaskan pada keikhlasan dan kesederhanaan. Hal tersebut yang akan berpengaruh besar pada proses perubahan karakter yang baik yaitu yang mandiri dan percaya diri. Sifat tersebut sangat diperlukan jika mereka sudah terjun ke masyarakat. Selain itu ciri khas

yang lain adalah Pondok Pesantren Modern Darussalam putri mempunyai kurikulum KMI (*Kulliyat Mualliat Al-Islamiyah*) dan juga mempunyai motto “berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengatahuan luas dan berfikir bebas”.

Penelitian dilakukan oleh Mubarok, mengenai strategi pendekatan pendidikan karakter di pesantren terpadu (Rahmaniyah Al-Islamiyah Bogor), bahwa pendidikan di Pondok Pesantren berbasis integral, semua pendidik yang ada pada saat mengisi materi harus menyampaikan nilai-nilai dalam hal keimanan dan keahklakan dan juga pengajar atau pendidik diharuskan untuk memberikan teladan yang baik dari perilaku, penampilan maupun ucapan. (Mubarok, 2019)

Sanusi melakukan penelitian mengenai strategi pendidikan kemandirian sederhana di Pondok Pesantren dalam perspektif pencapaian tujuan pendidikan seperti mencuci, makan dan lain sebagainya. Dengan hasil bahwa kegiatan santri diluar pembelajaran sangat baik dimana kretaitas-kreatiftas yang ada pada diri mereka muncul seperti membuat hiasan kaligrafi dinding dan panggung pengajian. Faktor lain santri terdorong yaitu mengenai fasilitas Pondok Pesantren yang masih sederhana yang akhirnya tidak mengandalkan orang lain. (Sanusi, 2012)

Lestari melakukan penelitian dengan judul membangun karakter siswa melalui kegiatan intra kurikuler, ekstrakurikuler dan *hidden curriculum* di Sekolah Dasar Budi Mulia 2 Pandean Sari Yogyakarta dengan tujuan bagaimana proses impelementasi kegiatan tersebut terhadap karakter siswa. Penelitian mendapatkan hasil bahwa pendidikan karakter disekolah tersebut masuk dalam hakikat *hidden curriculum* yang mana didasarkan pada visi, misi dan basis pembelajaran, selanjutnya implementasi pendidikan karakter diwujudkan pada kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler yang menyertakan kurikulum verbal. (Lestari, 2016)

Sementara Hambali melakukan implementasi kegiatan ekstrakulikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter *religious* peserta didik di kota majapahit, pendekatan penelitian ini adalah dengan melakukan pendekatan kualitatif yaitu menerapkan metode studi kasus. Hasil yang didapat adalah kegiatan ekstrakulikuler keagamaan terhadap karakter siswa mempunyai pengaruh sangat besar sehingga berdampak positif serta mempermudah para siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam dan mengurangi perilaku buruk dan kenakalan pada siswa. (Hambali & Yulianti, 2018)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan kualitatif, yang mana para pengajar (ustadz atau ustadzah) melakukan pengamatan secara langsung kepada para santri dan santriwati mengenai karakternya kemudian mengetahui bagaimana strategi pembentukan implementasi dan implikasi karakter santri yang percaya diri dan mandiri. Berharap hasil penelitian yang sudah dilakukan bisa memberikan dampak yang positif yaitu khasanah keilmuan bagi orang lain dan dapat memberikan suatu pemikiran, cara atau metode yang baru dalam membentuk karakter yang percaya diri dan mandiri santri putri Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor 3.

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian secara alamiah dimana objek yang dilakukan tidak ada yang direayasa atau manipulasi oleh peneliti, sehingga pada saat penelitian melakukan kegiatan objek relatif tidak berubah. (Basrowi, 2008) (Strauss & Corbin, 2003)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembentukan Kemandirian dan Kepercayaan Diri Santri dalam Kegiatan Sehari-hari Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3

Pendidikan karakter merupakan suatu penerapan nilai moral melalui ilmu pengetahuan, kemauan, kesadaran dan implementasi baik terhadap diri sendiri, lingkungan, bangsa dan negara sampai dengan kepada tuhan yang Maha Esa sehingga mempunyai akhlak yang baik (akhlaqul karimah). (Abdillah Dalimunthe, 2016) Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk, menyempurnakan, melatih kemampuan yang ada pada diri sendiri menuju kearah yang lebih baik. (Zubaidi, 2011) (Ainiyah, 2013)

Strategi pendidikan pesantren mampu secara efisien dan efektif membentuk kemandirian dan kepercayaan diri santri sebagaimana yang diinginkan. Melalui implementasi kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan berbagai strategi yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 agar kemandirian dan kepercayaan diri santri dapat terbentuk secara optimal sebagaimana yang diidealkan. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 memiliki beberapa strategi yang dilakukan yaitu:

1. Keteladanan

Secara etimologi keteladanan adalah suatu perbuatan yang dapat menjadi “uswah” sehingga bisa digunakan sebagai alat pendidikan Islam. (Arief, 2002) Keteladanan guru juga bisa diartikan sebagai orang

berprestasi, mengerti dan menguasai materi sehingga terampil dalam mengajarkan atau menjalankan tugas dengan tekun, disiplin dengan penuh rasa tanggungjawab. (Tobroni, 2008) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3, mulai dari wakil pengasuh, ustadz, ustadzah, pengurus asrama dan santri senior selalu berusaha memberikan contoh yang baik bagi santri-santrinya dalam kehidupan sehari-hari di dalam kelas maupun di luar kelas. Strategi ini diimplementasikan di seluruh kegiatan yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 baik di dalam maupun luar kelas. Seperti ketika melaksanakan KBM di kelas, sholat berjama'ah, cara berpakaian, berbahasa atau komunikasi, sikap dalam bergaul dan setiap gerak-gerik ustadz, ustadzah dan santri senior akan ditiru oleh santri-santri junior, maka untuk memberi contoh yang baik semua elemen yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 tidak hanya menonton atau mengawasi saja, akan tetapi lebih dari itu ia juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Berikut adalah keteladanan yang tercermin dalam membentuk kemandirian dan kepercayaan diri santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 adalah: (1) Sholat Berjama'ah (2) Pengorganisasian (3) Penampilan dan sopan santun.

2. Pembiasaan

Strategi berikutnya adalah membiasakan santri untuk berpikir, bertindak dan bersikap baik. Hal ini dikolaborasikan dengan beberapa strategi yang ada yaitu keteladanan, kedisiplinan, merasakan dan melakukan. Pembiasaan yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 termuat dalam seluruh kegiatan yang berlangsung, termasuk kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan ko-kurikuler. Pembiasaan tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat membentuk kemandirian dan kepercayaan diri santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3, diantaranya: (1) sholat lima waktu berjama'ah (2) Budaya antri (3) Bersih-bersih (4) Berbahasa Arab dan Inggris (5) Hafalan materi pelajaran (6) Perpindahan kamar, dan (7) Bekerja keras.

3. Kedisiplinan

Disiplin jika mengacu pada kamus besar bahasan Indonesia adalah sesuatu hal yang mengandung unsur kepatuhan dan tata tertib dari segi kemiliteran maupun dibidang studi. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990) Disiplin adalah keadaan dimana orang-orang memperlihatkan tindakan tertib dan teratur didalam suatu organisasi

Kedisiplinan merupakan salah satu strategi dalam pembentukan kemandirian dan kepercayaan diri santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3. Secara totalitas seluruh kegiatan tanpa terkecuali yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 diterapkan kedisiplinan. Kedisiplinan yang ada berupa peraturan-peraturan yang berlaku. Ada beberapa kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 dan berperan dalam pembentukan kemandirian dan kepercayaan diri santri yaitu:

a. Waktu

Kedisiplinan yang diajarkan di kegiatan intrakurikuler lebih ditekankan pada ketepatan waktu santri dalam memasuki ruang kelas, kesiapan santri untuk belajar, kelengkapan buku pegangan santri, muajjah malam dan pagi, hafalan materi pelajaran, do'a sehari-hari, surat-surat pendek dan beberapa surat dan ayat pilihan.

b. Bahasa

Kedisiplinan berbahasa merupakan kunci seorang santri untuk dapat berkomunikasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3. Penegakan disiplin berbahasa membantu santri dalam beradaptasi dengan bahasa Arab dan Inggris, selain itu memudahkan santri dalam memahami materi pelajaran di kelas.

c. Peraturan

Penegakkan disiplin di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 tidak bisa dikompromi. Siapapun yang melanggar peraturan akan dihukum sesuai dengan kesalahannya, tidak memandang bibit, bobot maupun bebetnya semua sama. peraturan-peraturan yang terdapat di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 tergambar dalam tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1.
 Macam-Macam Peraturan dan Jenis Hukumannya

No.	Peraturan	Hukuman		
		Ringan	Sedang	Berat
1	Bahasa: a. Tidak menggunakan bahasa Arab/Inggris dalam berkomunikasi	Teguran. Hafalan, menjadi mata-mata, bersih-bersih.	Diberdirikan saat kegiatan muhadatsah, dijemur, menulis insya/composition, bersih-bersih.	Memakai kerudung pelanggaran disertai hafalan/laporan, bersih-bersih

2	<p>Sholat Berjama'ah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terlambat ke masjid/sholat berjama'ah Tidak ikut sholat berjama'ah Tidak membawa al-Qur'an Tidak membawa tas sandal ketika sholat di masjid/ tidak memasukkan sandal ke dalam box sandal ketika sholat berjama'ah di asrama Mengantuk saat membaca al-Qur'an 	Diberdirikan, teguran, laporan, hafalan, bersih-bersih	Dijemur, menulis insya/composition, bersih-bersih	Memakai kerudung pelanggaran disertai hafalan/laporan, bersih-bersih
3	<p>KMI:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terlambat memasuki kelas Tidak ikut kegiatan belajar malam Tidak membawa buku pelajaran Tidak masuk sekolah disengaja 	Diberdirikan, teguran, laporan, hafalan, bersih-bersih	Dijemur, menulis insya/composition, bersih-bersih	Memakai kerudung pelanggaran disertai hafalan/laporan, bersih-bersih
4	<p>Berpakaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Baju dan kaos sehari-hari tidak boleh ketat dan harus menutupi pantat Jaket tidak boleh berkaret 	Disita, teguran, laporan, hafalan, bersih-bersih	Dijemur, menulis insya/composition, bersih-bersih	Memakai kerudung pelanggaran disertai hafalan/laporan, bersih-bersih

	<p>bawah dan harus menutupi pantat</p> <p>c. Rok tidak boleh terbuat dari bahan kaos</p> <p>d. Kerudung harus dilipat besar</p> <p>e. Baju tidak boleh ada tali atau kerutan pinggang/dada</p> <p>f. Celana harus berkaret (di pergelangan kaki)</p> <p>g. Saat tidur wajib menggunakan celana panjang dan kaos</p> <p>h. Diatas jam 17.00 tidak boleh menggunakan celana dan kaos</p> <p>i. Semua barang/pakaian harus masuk lemari ketika sekolah, sholat magrib dan belajar malam</p>			
5	Mencontek	<i>Skorsing</i>		
6	Berkelahi	<i>Skorsing/Drop Out</i>		
7	<p>Kamar Mandi:</p> <p>a. Melepas sandal saat berada di kamar mandi</p> <p>b. Tidak boleh mandi dan mencuci diatas jam 17.00</p>	<p>Diberdirikan, teguran, laporan, hafalan, bersih-bersih</p>	<p>Dijemur, menulis insya/composition, bersih-bersih</p>	<p>Memakai kerudung pelanggaran disertai hafalan/laporan, bersih-bersih</p>

8	Bertamu: a. Harus memakai pakaian yang rapi b. Memakai papan nama c. Tidak boleh mengenakan celana dan kaos d. Hanya boleh pada saat jam istirahat	Diberdirikan, teguran, laporan, hafalan, bersih-bersih	Dijemur, menulis insya/composition, bersih-bersih	Memakai kerudung pelanggaran disertai hafalan/laporan, bersih-bersih
9.	Kabur	<i>Skorsing/Drop Out</i>		

4. Merasakan

Pada bagian ini santri dididik agar suka melakukan amal perbuatan yang baik. Dengan demikian, rasa suka yang ada akan menyatu dan menjadi ruh dalam jiwa santri membawa energi menggerakkan untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan buruk. Salah satu falsafah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 berbunyi “apa yang didengar, dilihat dan dirasakan adalah pendidikan” yang artinya segala sesuatu yang dialami di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 secara keseluruhan adalah bentuk dari pendidikan. Sebagai berikut beberapa kegiatan yang berperan dalam pembentukan kemandirian dan kepercayaan diri santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3:

a. Kegiatan

Dalam rangka merasakan kegiatan dengan perasaan senang dan tanpa keterpaksaan tercermin dalam kegiatan Pangu Gembira (santri kelas 6) dan Drama Arena (santri kelas 5). Dalam kegiatan ini santri dengan bangga akan mempersembahkan rangkaian acara yang dipersiapkan sedemikian rupa dengan usaha dan latihan maksimal. Mulai dari konsep dan pelaksanaannya mereka kerjakan dengan penuh rasa bangga dan senang tanpa ada rasa terbebani. Karena menurut mereka kegiatan ini merupakan salah satu puncak keberhasilan menjadi santri KMI.

b. Penugasan

Penugasan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 tidak hanya diberikan bagi santri saja, namun penugasan ini juga diberikan kepada para ustadz dan ustadzah. Ketika pengumuman kelulusan

santri akhir KMI yaitu santri kelas 6, masing-masing santri akan ditugaskan untuk mengajar di pondok-pondok cabang atau pondok-pondok alumni bahkan sekolah-sekolah lainnya selama minimal 1 tahun yang biasa disebut masa mengabdikan. Sebelum tugas tersebut diselesaikan para ustazah tidak bisa mendapatkan ijazah. Perlu diingat bahwa selama masa penugasan atau mengabdikan setiap ustadz atau ustazah harus tetap mengikuti dan menaati peraturan yang ada, jika hal itu dilanggar maka harus siap menerima resikonya, dan resiko terbesar yang diambil adalah pencopotan masa penugasan atau pengabdian sehingga tidak mendapatkan ijazah.

5. Melakukan

Dalam strategi pembentukan karakter, tahap ini merupakan hasil dari strategi-strategi sebelumnya yaitu keteladanan, pembiasaan, merasakan dan kedisiplinan. Oleh karena itu di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 memberikan kegiatan-kegiatan kepada santri yang sangat padat, positif dan dilakukan secara terus-menerus dengan diawasi, dibina dan dibimbing oleh ustadz, ustazah dan santri senior. Berikut adalah gambaran aktivitas atau kegiatan santri 1x24 jam selama di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3, seperti terlihat pada tabel 2. dibawah ini:

Tabel 2.

Gambaran Aktifitas Kegiatan Santri

No	Kegiatan	Jam	Penanggung Jawab
1	Membaca Al-Qur'an pagi	03.00-04.00	Ustadzah pengasuhan, ta'mir masjid, bagian keamanan, pengurus asrama
2	Sholat subuh berjama'ah	04.00-04.30	Ustadzah pengasuhan, ta'mir masjid, bagian keamanan, pengurus asrama
3	Muhadatsah	04.30-05. 15	Bagian bahasa
4	Persiapan masuk sekolah dan sarapan	05.15-06.45	Pengurus asrama dan santri
5	Sekolah pagi	06.45-12.30	Ustadz, ustazah dan bagian KMI
6	Sholat dhuhur berjama'ah	12.45-13.00	Ustadzah pengasuhan, ta'mir masjid, bagian keamanan, pengurus asrama

7	Persiapan sekolah sore dan makan siang	13.00-13.45	Santri
8	Sekolah sore	13.45-15.00	OPPM bagian pengajaran dan ustadzah Pusedac
9	Sholat ashar berjama'ah	15.00-15.15	Ustadzah pengasuhan, ta'mir masjid, bagian keamanan, pengurus asrama
10	Membaca Al-Qur'an sore	15.15-15.30	Ustadzah pengasuhan, ta'mir masjid, bagian keamanan, pengurus asrama
11	Ekstrakurikuler	15.30-16.30	Santri dan ustadzah
12	Persiapan	16.30-17.00	Santri
13	Membaca Al-Qur'an malam	17.00-17.30	Ustadzah pengasuhan, ta'mir masjid, bagian keamanan, pengurus asrama
14	Sholat magrib berjama'ah	17.30-18.00	Ustadzah pengasuhan, ta'mir masjid, bagian keamanan, pengurus asrama
15	Makan malam	18.00-19.00	Santri
16	Sholat isya' berjama'ah	19.00-19.30	Ustadzah pengasuhan, ta'mir masjid, bagian keamanan, pengurus asrama
17	Belajar malam/ <i>mu'ajjah lail</i>	19.30-21.45	Ustadz, ustadzah dan bagian KMI
18	Pembacaan absen malam	22.00-22.15	Pengurus asrama
19	Tidur	22.15-03.00	Santri

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan yang dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 sangat padat, sehingga kemandirian santri secara otomatis akan terbentuk serta kepercayaan diri santri akan berkembang dengan sendirinya melalui keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, merasakan dan melakukan yang ada.

B. Implementasi Strategi Pembentukan Kemandirian dan Kepercayaan Diri Santri dalam Kegiatan Sehari-Hari Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3

Agar terbentuk karakter mandiri dan percaya diri pada diri santri, selain disampaikan melalui KBM di kelas, juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu pramuka, praktek mengajar, *muhadarah*, *khutbatul arsy*, panggungembira, drama arena, olah raga, *muhadatsah* kegiatan di asrama, dan organisasi-organisasi selain itu juga didukung dengan disiplin yang berlaku. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 menggunakan lima aspek ini sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dari kegiatan sehari-hari, kepanitiaan maupun organisasi. Berikut akan diuraikan lebih rinci terkait kelima aspek tersebut sebagai berikut: (1) *Planning* (2) *Organizing* (3) *Action* (4) *Controlling*, dan (5) *Evaluation*.

Berikut ini adalah rangkaian kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler dalam pembentukan kemandirian dan kepercayaan diri santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3:

1. Intrakurikuler

Dalam kegiatan ini Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 memberikan rutinitas yang nantinya akan membentuk karakter peserta didik. Pembentukan kemandirian dan kepercayaan diri santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 melalui kegiatan intrakurikuler berupa KBM di kelas, kegiatan *'amaliah tadris*, *fathul kutub*, *munaqosyah*, ujian tulis dan ujian lisan. Pada bab sebelumnya sudah dijelaskan bahwa materi yang diajarkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 100% ilmu agama dan 100% ilmu umum. Adapun beberapa mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pembentukan kemandirian dan kepercayaan diri santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 yaitu *composition*, *imla'*, *insya'*, *muthola'ah*, *nisaiyah*, hadist, tafsir dan *mahfudzot* dan lain sebagainya. Metode yang digunakan dalam proses pengajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

2. Ko-Kurikuler

Ko-kurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah dibawah bimbingan guru-guru dan santri-santri senior. Ibadah amaliyah meliputi shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dzikir, wirid dan do'a. *Ekstensif learning* meliputi pembinaan dan pengembangan tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), belajar *muajjah* di sore dan malam hari, pengkajian kitab-kitab klasik, latihan dan lomba pidato dalam tiga bahasa, cerdas cermat, diskusi,

seminar, simposium dan bimbingan meliputi praktek adab dan sopan santun (etika), praktek mengajar, praktek laboratorium bahasa, IPA dan bahasa, praktek dakwah kemasyarakatan, praktek manasik haji, praktek menyelenggarakan jenazah, bimbingan dan penyuluhan.

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar sekolah oleh pengurus organisasi santri, dibawahi bimbingan guru dan santri senior, yakni latihan dan praktek berorganisasi, kursus-kursus dan latihan-latihan (pramuka, ketrampilan, kesenian, kesehatan, olahraga, perkoprasian, kewiraswastaan, sadar lingkungan, bahasa, jurnalistik, retorika dan lain-lain), dinamika kelompok santri, pembekalan calon alumni KMI, penugasan alumni di pondok-pondok cabang dan alumni.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian tentang strategi pendidikan pesantren dalam pembentukan kemandirian dan kepercayaan diri santri di pondok modern Darussalam Gontor Putri 3 adalah pembentukan karakter menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, merasakan dan melakukan, yang mana tertuang pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu pelaksanaan kegiatan tersebut selalu dengan “P.O.A.C.E” yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi.

Hasil implementasi strategi pembentukan karakter pada santri yaitu santri memiliki keterampilan dan *survive* yang baik, tidak mudah menggantungkan kepada orang lain sampai dengan memiliki semangat hidup yang besar.

Implikasi dari strategi karakter yaitu bertambahnya kepercayaan masyarakat kepada pesantren mengenai kualitas pendidikan, manajemen pesantren, sistem yang berjalan dan pesantren yang semakin baik dan banyak dikenal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S., & Maburur, H. (2022). Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Agama Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(1), 77-99.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.

- Jurnal Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 4 (1), tahun 2023 | **59**
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Balai Pustaka.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit. *Pedagogik*, 5(2), 193–208.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Bumi Aksara.
- Lestari, P. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1367>
- Mubarok, A. Z. (2019). Model Pendekatan Pendidikan Karakter di Pesantren Terpadu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 134. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i1.1680>
- Sanusi, U. (2012). Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10(2), 123-139.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Tobroni. (2008). *Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas*. UMM Press.
- Tolib, A. (2015). Pendidikan di Pondok Pesantren Modern. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 60-66.
- Wening, S. (2012). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1).
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Prenadamedia Grup.
- Zubaidi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media Group.